

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Kabupaten Kendal

Terdapat 29 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, salah satunya yaitu Kabupaten Kendal. Di sebelah utara, Kabupaten Kendal berbatasan dengan Laut Jawa, di sebelah timurnya Kabupaten Kendal berbatasan dengan Kota Semarang, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan di sebelah baratnya Kabupaten Kendal yaitu Kabupaten Batang. Kabupaten Kendal memiliki luas wilayah sebesar 100.223Ha dan merupakan daerah agraris. 75.92 persen dari lahan yang ada di Kabupaten Kendal digunakan untuk usaha pertanian seperti tegalan, sawah, kolam dan tambak, sebagiannya lagi merupakan wilayah hutan serta perkebunan, sedangkan sisanya digunakan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, padang rumput dan yang sementara tidak diusahakan.

Menurut data dari Bidang Cipta Karya Kabupaten Kendal 2016-2020, pada tahun 2012 jumlah penduduk Kabupaten Kendal sebanyak 948.493 jiwa. Kecamatan yang jumlah penduduknya paling banyak yaitu pada Kecamatan Weleri dengan jumlah penduduk 59.419 jiwa, sedangkan kepadatan terendah terdapat pada Kecamatan Singorojo. Kabupaten Kendal terbagi menjadi 20 kecamatan dan 285 desa/ kelurahan, namun koran dinding yang merupakan fasilitas umum tersebut hanya ada di Kecamatan Kendal, dekat dengan alun-alun Kendal dan pusat pemerintahan yang berada di tengah kota.

4.2 Diskominfo Kendal

Dinas Komunikasi dan Informatika (diskominfo) Kabupaten Kendal beralamatkan di Jalan Soekarno-Hatta no. 193 Kendal, Jawa Tengah. Tugas pokok diskominfo Kabupaten Kendal yaitu membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian yang mempunyai kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Sementara itu, fungsi dari diskominfo Kabupaten Kendal yaitu:

- a. Perumusan kebijakan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
- c. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kebijakan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
- d. Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
- f. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang Komunikasi, informatika, statistik dan persandian;
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang komunikasi, informatika, statistik dan persandian.

Diskominfo Kabupaten Kendal memiliki visi yaitu terwujudnya keterbukaan informasi publik yang didukung sarana, akses dan kualitas layanan komunikasi dan

informatika. Langkah untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang dilakukan diskominfo Kabupaten Kendal yaitu:

1. Meningkatkan kualitas layanan informasi publik melalui peningkatan kinerja dan pengembangan media elektronik dan non elektronik;
2. Mengembangkan sarana dan prasarana TIK serta profesionalisme sumberdaya aparatur bidang komunikasi dan informatika;
3. Meningkatkan peran Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai sentral dalam manajemen bidang TIK dan mengembangkan inovasi guna pelayanan transfer data kepada aparatur pemerintah di Kabupaten Kendal;
4. Mengembangkan dan mengelola Database dan Informasi Daerah secara optimal untuk Kabupaten Kendal yang Informatif;
5. Mengembangkan akses informasi yang terjangkau dan merata;
6. Mewujudkan pelayanan yang berkualitas guna menunjang penyelenggaraan *good governance*.

Koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal dikelola oleh bidang informasi dan komunikasi publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Fungsi dari bidang informasi dan komunikasi publik yaitu:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang informasi dan komunikasi publik
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kegiatan di bidang informasi dan komunikasi publik
- c. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang informasi dan komunikasi publik

- d. Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang informasi dan komunikasi publik
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang informasi dan komunikasi publik
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas di bidang informasi dan komunikasi publik.

Bagan 4.1 Struktur Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal



4.3 Profil Informan

Informan yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak lima orang. Kelima informan tersebut tentunya telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yang telah disebutkan pada bab 3. Peneliti dan para

informan melakukan wawancara di lokasi koran dinding Kabupaten Kendal yang berada di area alun-alun Kabupaten Kendal dan pusat pemerintahan daerah. Para informan tersebut berasal dari wilayah sekitar Kabupaten Kendal yang sering meluangkan waktu untuk membaca koran dinding. Berikut lima informan yang telah diwawancarai oleh peneliti.

Tabel 4.1 Profil Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1.	Bapak Nasihin	50 tahun	Penjual ikan hias di pasar
2.	Bapak Suyanto	52 tahun	Pegawai APF
3.	Bapak Siswandi	55 tahun	Karyawan Industri Tugu
4.	Bapak Hasan	50 tahun	Pegawai Kecamatan
5.	Bapak Sugiono	66 tahun	Pensiunan

Bapak Nasihin merupakan informan pertama pada penelitian ini, pekerjaannya sebagai penjual ikan hias di pasar. Selain itu, beliau juga merupakan pembawa acara di acara-acara pernikahan dan juga merupakan seorang anggota dari PERMADANI (Persatuan Masyarakat Budaya Nasional Indonesia). Sejak beberapa tahun lalu, bapak Nasihin selalu meluangkan waktunya di pagi hari untuk membaca koran dinding ini.

Informan kedua pada penelitian ini yaitu Bapak Suyanto yang merupakan pegawai APF (*Asia Pasific Fibers*) di Kaliwungu. Sudah kurang lebih berjalan 20 tahun-an, sejak tahun 2000-an Bapak Suyanto ini rutin setiap hari meluangkan waktunya sekitar 30 menit untuk membaca koran dinding. Beliau mengunjungi

koran dinding saat pagi hari akan berangkat kerja ataupun sore hari setelah pulang dari kerjanya.

Informan ketiga pada penelitian ini yaitu Bapak Siswandi yang bekerja sebagai karyawan di Industri Tugu Semarang. Sudah kurang lebih 10 tahun Bapak Siswandi memanfaatkan koran dinding ini sebagai sumber informasinya. Setiap pulang dari kerja, bapak Siswandi selalu menyempatkan waktu untuk membaca koran dinding di area alun-alun Kabupaten Kendal ini agar selalu mengetahui berita yang terbaru.

Bapak Hasan merupakan informan keempat pada penelitian ini yang bekerja sebagai pegawai kecamatan di salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal. Tidak setiap hari Bapak Hasan dapat membaca koran dinding ini, karena jarak yang cukup jauh, namun setiap ada kegiatan di Kota Kendal, Bapak Hasan selalu menyempatkan untuk membaca koran dinding.

Bapak Sugiono sebagai informan kelima pada penelitian ini merupakan seorang pensiunan. Setiap harinya beliau selalu meluangkan waktunya baik itu di pagi atau sore hari untuk membaca koran dinding ini. Apabila berita yang ada di koran tidak dibaca secara keseluruhan, maka waktu yang dibutuhkannya kurang lebih 30 menit, namun apabila berita yang ada di koran dibaca secara keseluruhan, beliau membutuhkan waktu kurang lebih hingga 60 menit.